# **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 pada periode 2015-2017. Dengan variabel penelitian yang akan digunakan terdiri dari harga saham, dan untuk variabel independen yaitu *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), dividen yang diwakili oleh *Dividend per Shares* (DPS), dan Arus Kas Operasi, serta dilengkapi dengan Konservatisme yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV).

Selain itu bab ini juga akan membahas mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*, dan penjabaran mengenai teknik analisis data yang digunakan seperti uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap sub bab.

## Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitan yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada adanya ketersediaan dan kelengkapan data selama periode 2015-2017 dan tidak pernah *delisting* dari Indeks LQ 45 selama periode pengamatan.

## Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 148-151), pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam desain penelitian ini bila ditinjau dari beberapa perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*) karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atas masalah yang diajukan.

1. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*monitoring study*), karena peneliti tidak meneliti langsung perusahaan yang bersangkutan, tetapi peneliti menggunakan data laporan keuangan yang didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.wsj.com.

1. Pengendalian variabel penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto*.

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan perpaduan antara *reporting study, descriptive study,* dan *casual-explanatory study.* Hal ini dapat kita lihat dari tujuan penelitian ini sendiri yaitu untuk meneliti apa pengaruh relevansi nilai *leverage,* dividen, dan arus kas operasi terhadap harga saham yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi mampu memiliki relevansi nilai yang lebih baik atau tidak.

1. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 3 tahun (2015-2017) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

1. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical study*) karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

1. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field setting*) dikarenakan objek penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI, dan bukan merupakan data simulasi.

## Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen
2. Harga Saham

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price* (CP) pada 31 Desember. Karena menurut Sulia (2012) harga saham pada saat itu merupakan cerminan fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode (diukur dalam satuan rupiah).

1. Variabel Independen
2. *Leverage*

Dalam penelitian ini variabel *leverage* diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan perbandingan dari total hutang dengan modal pemilik. Hutang dinyatakan dengan seluruh hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi per Lembar Saham

Jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk operasional perusahaan yang merupakan pnghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lainnya di luar aktivitas investasi dan pendanaan meliputi pengumpulan dan pengeluaran kas. Arus kas operasi perlembar saham (CFOPS) dinyatakan dalam persamaan:

1. Dividen

Dalam penelitian ini variabel dividen diwakili oleh *Dividen per Share* (DPS­). DPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan kepastian dari modal yang ditanamkan dalam bentuk dividen. DPS dapat diketahui dengan cara:

1. Variabel Moderasi
   1. Konservatisme Akuntansi

Dalam penelitian ini, konservatisme diwakili oleh *Price to Book Value* (PBVi,t) atau yang juga dikenal dengan *Market-to-Book Ratio* yang digunakan oleh Givoly dan Hayn (2000) dalam Langgeng (2012) yang dirumuskan sebagai berikut:

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi terhadap data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan, adapun data sekunder tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di BEI periode 2015-2017 yang didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Data mengenai DER, DPS, arus kas operasi, dan jumlah saham beredar yang terdapat pada laporan keuangan tahunan didapat dari situs www.idx.co.id.
3. Data mengenai PBV didapat dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs www.idx.com.

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* di mana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014: 359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.
2. Perusahaan harus terdaftar selama tiga tahun berturut-turut tanpa *delisting*.
3. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
4. Perusahaan harus melakukan penutupan laporan keuangan tahunan pada 31 desember.
5. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
6. Perusahaan yang selalu membayarkan dividennya selama periode penelitian.

### Tabel 3.1

**Proses Penentuan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah Perusahaan** |
| 1. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 | 54 |
| 2. Perusahaan yang *delisting* dari LQ 45 selama periode 2015-2017 | (20) |
| 3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing | (2) |
| 4. Perusahaan yang tidak membayar dividen selama periode penelitian | (3) |
| **Jumlah Sampel Perusahaan** | **29** |
| **Total data observasi selama 3 tahun** | **87** |

## Teknik Analisis Data

### Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini menggunakan data *cross sectional* dengan *time series* dimana periode penelitian ini adalah tahun 2015-2017. Dalam uji pooling peneliti menggunakan alat bantu SPSS 20.0. data bisa dipooling jika dari hasil pengujian tabel koefisien nilai sig seluruh interaksi variabel asal dengan dummy, kecuali variabel asal dan dummy diatas 0,05. Artinya tidak ada perbedaan garis diagonal sepanjang tahun sehingga data dapat ditarik dan bisa dilakukan satu kali pengujian.

### Uji Asumsi Klasik

* 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Model regresi yang baik adalah jika model tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan uji statistik *non parametic one sample Kolmogorov Smirnov test*. Yang menjelaskan bahwa regresi dikatakan normal jika nilai sig > 0,05.

* 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikoliniertas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas sendiri dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2016: 103). Untuk menguji multikolinieritas peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS 20.0 dengan menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF dimana:

* + 1. Nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
    2. Nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
  1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Dalam penelitian ini pengujian heterokedastisitas menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan menggunakan uji *Glejser* yang dimana jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

* 1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016:107).

Penelitian ini menggunakan uji *run-test* dengan tujuan untuk menguji apakah asumsi *error* dari model regresi berganda ini bersifat independen atau tidak terjadi autokorelasi. Jika terdapat nilai *asymp.sig* > 0,05 untuk *run-test* maka tidak ada gejala autokorelasi, namun jika *asymp.sig* < 0,05 maka terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

### Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kuortis dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2016: 19). Analisis deskriptif ini menggunakan bantuan SPSS 20.0. beberapa statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai mean, max, min, dan standart deviasi.

### Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan merupakan analisis regresi yang dilakukan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

CPi,t = α0 + β1DERi,t + β2DPSi,t +β3CFOPSi,t + β4DERi,t\* PBVi,t + β5DPSi,t\* PBVi,t + β6CFOPSi,t\* PBVi,t + εi,t

Dimana:

CPi,t = *closing price* saham pada 31 Desember tahun t

DERi,t = *debt to equity ratio* perusahaan selama tahun t

DPSi,t = dividen per lembar saham yang dibayarkan tahun t

CFOPSi,t = arus kas operasi per lembar saham pada tahun t

PBVi,t = *price to book value* perusahaan pada tahun t

α0 = konstanta

β1 – β6  = koefisien

εi,t  = variabel pengganggu perusahaan

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statisitk F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-F dengan α = 0,05, yaitu:

1. jika nilai sig-F ≤ 0,05 maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig-F > 0,05 maka model regresi tidak sigifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Regresi Secara Partial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016: 97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

Hipotesis 1: H0 = β1 = 0

Ha = β1 > 0

Hipotesis 2: H0 = β2 = 0

Ha = β2 > 0

Hipotesis 3: H0 = β3 = 0

Ha = β3 > 0

Hipotesis 4: H0 = β4 = 0

Ha = β4 < 0

Kriteria pengambilan keputusan adalah

1. Jika nilai sig ≤ 0,05, maka tolak H0, artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak tolak H0, artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinan (R2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Uji ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 20.0. Nilai koefisien determinasi sendiri berkisar antara 0 ≤ R2 ≤ 1. Jika nilainya mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.